SISTEM INFORMASI PENYEWAAN ALAT - ALAT *OUTDOOR* BERBASIS *WEBSITE* PADA BOUGENVILLE OUTDOOR

Dimas Widhi Prasetyo

10512463

ABSTRACT

Developments in the era of globalization makes every company seeks to develop its information technology. Along with the development of information technology course can be a means to improve business operations and assist the work in an organization so that work done more effectively and timely. This can be supported either by processing data that can be distributed and properly computerized so that business activities can be improved. Based on the description above the use of information technology in business activity is very important in supporting the performance of human resources in the company.

In Bougenville outdoor there are some issues that record keeping system that still uses the book, so the data is under threat and the absence of data backup makes the lost data can not look back, leasing is still using note so it will be difficult for officers when searching for data that is accumulated. So far there has been no web-based information systems in business processes in Bougenville outdoor making it difficult for officers to process data and customer leasing information is difficult to get information also media campaign less effective because they use the brochure as promosi.Dengan media use web-based information system is expected to process business in outdoor Bougenville no longer experiencing difficulties and can become a good media campaign so that the company can be known by the public especially the city of bandung.

Keywords: Information systems outdoor equipment rentals, Prototype development methods, approaches Objects, php, websites, MySql database.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada zaman modern ini arus informasi berjalan dengan cepat dan pesat. Hal ini ditandai dengan banyaknya peralatan serba canggih dan praktis. Munculnya sistem komputer sangat membantu untuk mempermudah pengguna teknologi informasi dalam menyelesaikan pekerjaan yang berhubungan dengan teknologi informasi. Sangat wajar apabila sudah banyak perusahaan ataupun organisasi dan instansi pemerintah maupun badan usaha yang memanfaatkan perkembangan teknologi informasi. Salah satunya dengan menggunakan sistem terkomputerisasi yang digunakan dalam membantu kebutuhan proses pekerjaan sehingga mempermudah dan mempercepat dalam penyelesaian pekerjaannya.

Teknologi informasi pada saat ini telah banyak membuat perubahan pada cara kerja dan berpikir manusia. Tanpa teknologi informasi, suatu perusahaan atau instansi tidak dapat menjalankan kegiatan operasional dalam ruang lingkup kerja secara optimal. Oleh karena itu, untuk menunjang kegiatan operasional dalam penyelesaian pekerjaan, diperlukan suatu sistem informasi yang baik untuk mendapatkan data yang di perlukan dengan cepat dan akurat. Banyak instansi perusahaan besar memanfaatkan teknologi informasi sebagai alat

bantu dalam menyelesaikan permasalahan yang sering dihadapi. Masalah ini dapat berupa informasi dari data – data lapangan yang ada yang kemudian diolah sesuai dengan kebutuhan. Bougenville Outdoor merupakan pelopor penyedia penyewaan peralatan outbound yang berada di Jl. Bojong Koneng No.24, Sukapada, Cibeunying Kidul, Kota Bandung. Persaingan dalam dunia usaha penyewaan Alat - alat outbound menyebabkan Bougenville Outdoor mengalami penurunan pada pertengah tahun, hal tersebut disebabkan sulitnya konsumen dalam mencari informasi penyewaan dikarenakan Bougenville Outdoor hanya menyediakan media brosur sebagai media promosi, pencatatan kondisi peralatan baik bagus atau rusak setelah disewa, pengecekan peralatan yang tidak sesuai dengan yang telah disewakan, dan proses yang lama dalam melayani konsumen dalam jumlah yang besar.

Sistem penyewaan yang masih menggunakan nota dan buku menyebabkan perusahaan ini kerap menggalami kesulitan dalam mencari dan mengurutkan data untuk dijadikan laporan dikarenakan banyaknya data dalam nota yang bertumpuk dan membuat pekerjaan menjadi lebih sulit, lebih memakan waktu dan tidak efisien, sistem pembayaran yang masih dilakukan secara langsung membuat konsumen kadang kesulitan dalam melakukan penyewaan alat-alat outdoor kepada Bougenville Outdoor yang berdampak konsumen akan mencari jasa penyewaan alat-alat outdoor yang lebih memudahkan konsumen dalam sistem penyewaan dan pembayaran sewa. Pada saat pengembalian petugas disulitkan dengan pencatatan ke buku peralatan karena petugas perlu melihat nota dan mencatat detail penyewaannya kembali kedalam buku peralatan yang membuat pekerjaan lebih memakan waktu dan kurang efisien. Pembuatan laporan pun terasa sulit karena petugas harus merekap data dari A-Z secara manual , ini lebih menyita waktu karena terkadang data yang banyak, bertumpuk dan tidak sesuai urutan dapat membingungkan petugas dalam mengurutkan data untuk merekap laporan.

Dalam sistem pengolahan data Bougenville Outdoor ini masih belum efektif dikarenakan sistem pengelolaan data yang masih menggunakan nota dan buku yang bertumpuk dan terkadang tidak terorganisir dengan baik. Sejauh ini belum ada sistem informasi aplikasi website dalam proses bisnis yang berjalan di Bougenville Outdoor maka dengan menggunakan sistem aplikasi website ini, penyimpanan data penyewaan akan tersimpan dengan baik dan aman, sistem pembayaran melalui media online juga akan memudahkan konsumen dalam menyewa peralatan tanpa harus datang untuk booking dan membayar secara langsung sekaligus menjadikan media promosi yang lebih baik bagi perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka Bougenville Outdoor perlu adanya suatu aplikasi website yang mampu mengolah sistem informasi sekaligus media promosi. Sehingga penulis memutuskan untuk menetapkan judul penelitian sebagai berikut : **“SISTEM INFORMASI PENYEWAAN ALAT-ALAT OUTDOOR BERBASIS WEBSITE PADA BOUGENVILLE OUTDOOR ”.**

1.2.Identifikasi dan Rumusan Masalah

Demi terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan terhadap konsumen dan pengolahan data informasi penyewaan, Bougenville Outdoor terus berusaha dengan berbagai upaya. Namun tetap saja tidak luput dari berbagai halangan dan hambatan, demikian pula yang dialami oleh Bougenville Outdoor. Maka dari itu penulis mengindetifikasikan permasalahan sebagai berikut :

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, maka identifikasi masalah yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Penyewaan dan pembayaran masih dalam bentuk nota atau pembukuan sehingga data-data tersebut mudah hilang.
2. Petugas masih mengalami kesulitan dalam pencarian data sewa sehingga petugas membutuhkan waktu lama untuk melakukan pencarian data sewa.
3. Konsumen masih mengalalami kesulitan dalam penyewaan dan pembayaran yang harus datang secara langsung.
4. Pembuatan laporan yang masih tergantung pada bukti sewa (nota dan buku) sehingga menyulitkan petugas dalam mengurutkan data pada nota.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem penyewaan alat-alat outdoor yang sedang berjalan di Bougenville Outdoor ?.
2. Bagaimana sistem pencarian data transaksi yang berjalan pada bougenville outdoor ?.
3. Bagaimana sistem penyewaan dan pembayaran item yang disewa pada bougenville outdoor ?
4. Bagaimana sistem pembuatan laporan yang sedang berjalan pada bougenville outdoor ?.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun " Sistem Informasi Penyewaan Alat-alat outdoor Berbasis Website di Bougenville Outdoor ", guna mempermudah dan membantu permasalahan yang terjadi. Dengan harapan dapat memecahkan masalah yang timbul pada Bougenville Outdoor.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Sedangkan Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem penyewaan alat-alat outdoor yang sedang berjalan di Bougenville Outdoor.
2. Untuk membuat perancangan aplikasi program yang dapat mendukung dalam penyampaian informasi transaksi penyewaan alat-alat outdoor.
3. Untuk mengetahui pengujian program penyewaan alat-alat outdoor di Bougenville Outdoor.
4. Untuk melakukan implementasi sistem informasi penyewaan alat-alat outdoor di Bougenville Outdoor.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Praktis

1. Bagi Bougenville Outdoor

Kegunaan bagi Bougenville Outdoor, dengan adanya penelitian ini maka diharapkan dapat menjadi solusi dan alternatif, baik dari segi informasi pemesanan penyewaan alat-alat sehingga sistem dapat berjalan dengan efisien untuk memberikan kemudahan bagi pihak yang terkait, dan kemudian informasi tersebut dapat diterima dengan baik

2. Bagi Konsumen

Kegunaan bagi konsumen, hasil penelitian dapat memudahkan proses pemesanan penyewaan alat-alat outdoor. Dan kepuasan menjadi konsumen di Bougenville Outdoor karena sistem dalam pelayanan yang diberikan dapat lebih baik.

1.4.2. Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu

Kegunaan penelitian ini bagi pengembangan ilmu, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam mengembangkan teori dan penerapan pada prakteknya, serta dapat memberikan suatu karya penelitian baru yang dapat mendukung dalam pengembangan sistem informasi.

1. Bagi Peneliti Lain

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti lain, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi serta menambah wawasan mengenai sistem informasi bagi yang memerlukannya serta dapat dijadikan sebagai acuan bagi mahasiswa yang sedang mengambil skripsi atau tugas akhir dalam kajian yang sama.

2. Bagi Penulis

Untuk penulis sendiri, seluruh rangkaian kegiatan dan hasil penelitian guna menambah pengetahuan dan pengalaman tentang sistem informasi berbasis website dan dapat lebih menetapkan penguasaan materi yang dipelajari di Sistem Informasi, UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA (UNIKOM).

1.5. Batasan Masalah

1. Pembatasan masalah dilakukan guna menghindari kesalahan dalam penafsiran terhadap program yang penulis rancang. Berikut batasan masalahnya :
2. Aplikasi ini memberikan informasi mengenai peralatan yang disewakan, pemesanan penyewaan, harga sewa dan pembayaran secara online
3. Konsumen tidak dapat melakukan perpanjangan sewa melalui sistem.
4. Pembayaran penyewaan peralatan dengan cara transfer ke no rekening Bank yang telah ditentukan.
5. Denda dibayar secara offline.

II. Kajian Pustaka

2.2. Pengertian sistem

Pada dasarnya sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, yang disusun sesuai dengan skema yang menyeluruh untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan yang dihasilkan oleh suatu proses tertentu yang bertujuan untuk menyediakan informasi untuk membantu mengambil keputusan manajemen operasi perusahaan dari hari ke hari serta menyediakan informasi yang layak untuk pihak di luar perusahaan. Pengertian Sistem yang dikemukakan oleh para ahli adalah sebagai berikut:

1.Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berinteraksi dalam suatu kesatuan untuk menjalankan suatu proses pencapaian suatu tujuan utama [6, p.5].

2.Sistem dapat di definisikan dengan pendekatan prosedur dan dengan pendekatan komponen [7, p.34].

Sistem dan prosedur merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Suatu sistem baru bisa terbentuk bila di dalamnya terdapat beberapa prosedur yang mengikutinya. Terdapat dua kelompok dasar pendekatan dalam mendefinisikan sistem yaitu berdasarkan pendekatan pada prosedurnya dan yang berdasarkan pendekatan komponennya.

2.3. Informasi

Telah diketahui bahwa informasi merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan sehari-hari. Beberapa ahli mendefinisikan informasi sebagai berikut:

1. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya, sedangkan data merupakan sumber informasi yang menggambarkan suatu kejadian yang nyata [8, p.12].

2. Data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya [7, p.8].

Secara Etimologi, Informasi berasal dari bahasa Perancis kuno informacion (tahun 1387) yang diambil dari bahasa Latin informationem yang berarti “garis besar, konsep, ide”.

Informasi Juga dapat diartikan sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

2.4. Sistem Informasi

Menyangkut pemahaman tentang pengertian sistem informasi ini, mengutipkan beberapa pendapat para ahli, diantaranya:

1. Menurut James alter, sistem informasi adalah “Kombinasi antar prosedur kerja, informasi, orang dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi”.

2. Menurut Bodnar dan Hopwood, sistem informasi adalah “Kumpulan perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mentransformasikan data ke dalam bentuk informasi yang berguna”.

3. Menurut Gelinas, Oram dan Wiggins, sistem informasi adalah “ Suatu sistem buatan manusia yang secara umum terdiri atas sekumpulan komponen berbasis komputer dan manual yang dibuat untuk menghimpun, menyimpan, dan mengelola data serta menyediakan informasi keluaran kepada pemakai ”.

4. Menurut Turban, McLean dan Waterbe, sistem informasi adalah “Sistem yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, dan mneyebarkan informasi untuk tujuan spesifik”.

5. Menurut Joseph Wilkinson, sistem informasi adalah “Kerangka kerja yang mengkoordinasikan sumber daya (manusia, komputer) untuk mengubah masukan (input) menjadi keluaran (informasi), guna mencapai sasaran-sasaran perusahaan” [8, p.29].

2.5. Pengertian Penyewaan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, penyewaan berasal dari kata sewa yang mendapat tambahan kata imbuhan pe dan akhiran an. Sewa sendiri mempunyai arti yaitu merupakan suatu proses kegiatan pinjam-meminjam, sedangkan penyewa adalah suatu kegiatan yang melayani jasa peminjaman dengan tidak mangabaikan suatu ketentuan atau kesepakatan dan syarat-syarat yang berlaku didalam organisasi tersebut guna mencapai satu tujuan bersama.

Dirjen pajak mengeluarkan surat edaran SE-35/PJ/2010 tertanggal 9 Maret 2010. Surat edaran ini memberikan definisi atau penjelasan tentang pengertian sewa dan penghasilan lain sehubungan dengan penggunaan harta, jasa teknik, jasa manajemen dan jasa konsultan. Penghasilan-penghasilan ini pada umumnya adalah objek pemotongan PPh pasal 23. Sewa dan penghasilan lain sehubungan dengan penggunaan harta merupakan penghasilan yang diterima atau diperoleh sehubungan dengan kesepakatan untuk memberikan hak menggunakan harta selama jangka waktu tertentu baik dengan perjanjian tertulis maupun tidak tertulis sehingga harta tersebut hanya dapat digunakan oleh penerima hak selama jangka waktu yang telah disepakati.

Sewa menyewa diatur dalam pasal 1548 sampai dengan pasal 1600 KUH Perdata sewa menyewa adalah suatu persetujuan, dengan mana pihak yang satu mengikatkan diri untuk memberikan kenikmatan suatu barang kepada pihak yang lain selama waktu tertentu, dengan pembayaran suatu harga yang disanggupi oleh pihak terakhir itu. (Pasal 1548 KUHP Perdata).

2.6. Pengertian Peralatan dan Pengertian Outbound

Peralatan adalah segala keperluan yang digunakan manusia, dengan menciptakan alat-alat sebagai sarana dan prasarana. Oleh karena itu, peralatan merupakan hasil dari tenologi yang diciptakan manusia untuk membuat sesuatu, memakai dan memeliharanya untuk menopang kebutuhan hidup manusia tersebut.

Pengertian outbound sebenarnya adalah setiap permainan atau kegiatan yang dapat memberi perubahan karakter menjadi lebih baik (positif), misalnya untuk meningkatkan

kualitas kerja karyawan, pabrik atau instansi melaksanakan outbound untuk karyawanya dengan tujuan Sujarwo/modul-outbound/2011 6 untuk meningkatkan daya kreatifitas, jiwa kepemimpinan, kerjasama tim, ketelitian, kedisiplinan dan lain-lain. Berdasarkan beberapa uraian di atas bahwa, definisi outbound merupakan suatu kegiatan atau aktifitas yang dilakukan baik indoor maupun outdoor yang didalam aktivitasnya terkandung nilai-nilai yang positif guna mengembangkan kemampuan terutama softskill dalam dunia kerjanya. Sedangkan konsep dasar outbound yaitu aktifitas yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan yang dilakukan diluar rutinitas keseharian.[10,p.2]

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek dalam melakukan observasi yang dibuat kedalam usulan proposal, penulis melakukan penelitian tentang bagaimana pelaksanaan kegiatan penyewaan alat-alat di Bougenville Outdoor Bandung.

Penelitian merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan, adapun yang akan dibahas pada objek penelitian ini yaitu mengenai sejarah singkat seputar perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi dan deskripsi tugas yang terdapat pada perusahaan tersebut.

3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Perkembangan dunia olahraga luar lapangan pariwisata minat khusus seperti hiking dan olahraga ekstrim lainnya beberapa tahun ini sangatlah pesat. Indikatornya dapat ditemui dengan munculnya grup, komunitas dan perkumpulan yang mengakomodir eksistensi mereka di Bandung khususnya dan Indonesia pada umumnya baik yang sudah lama berkecimpung maupun pendatang baru atau newbie.

Pun dengan para produsen peralatan outdoor, para pemain lama berkompetisi dengan brand-brand baru yang muncul meramaikan pendistribusian produknya.membuat formulasi produk yang semakin memajakan konsumen dari segi kualitas,fungsi maupun harga.

Melihat animo yang begitu besar dari hampir semua golongan (tidak tersekat hanya pecinta alam) yang ingin mencoba untuk mulai berkegiatan di luar ruangan bebas, Menstimulan kami untuk membantu mempermudah menyediakan fasilitas dan perlatan yang mumpuni untuk menunjang kebutuhan mereka.

11 november 2013 kami resmi mendirikan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa rental peralatan camping sebagai solusi yang kami tawarkan atas kebutuhan yang muncul akibat pergeseran lifestyle positif yang merebak di kota Bandung.

3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

Visi

1. Menjadi penyedia jasa rental peralatan kegiatan luar ruangan terbaik di bandung khususnya dan indonesia dalam cakupan yang lebih luas dengan pelayanan yang prima

Misi

1. Mewujudkan percepatan pembukaan cabang baru di setiap daerah

2. Menyediakan jasa rental yang murah dengan kualitas barang yang terbaik
3. Membuka divisi pemasaran untuk menjual peralatan dan apapun yang berkaitan dengan kegiatan outdoor.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh manusia. Sistematis artinya, proses yang digunakan menggunakan langkah langkah yang bersifat logis.

Metode Penelitian adalah cara atau prosedur yang harus dilakukan secara sistematis dalam melakukan sebuah penelitian. “Kata sistematis merupakan kata kunci yang berkaitan dengan metode ilmiah yang berarti adanya prosedur yang ditandai dengan keteraturan dan ketuntasan”.

Secara lebih detil karakteristik metode ilmiah adalah sebagai berikut

1. Metode harus bersifat kritis, analistis, artinya metode menunjukkan adanya proses yang tepat dan benar untuk mengidentifikasi masalah dan menentukan metode untuk pemecahan masalah tersebut.
2. Metode harus bersifat logis, artinya adanya netode yang digunakan untuk memberikan argumentasi ilmiah. Kesimpulan yang dibuat secara rasional didasarkan pada bukti-bukti yang tersedia.
3. Metode bersifat obyektif, artinya obyektivivtas itu menghasilkan penyelidikan yang dapat dicontoh oleh ilmuwan lain dalam studi yang sama dengan kondisi yang sama pula.
4. Metode harus bersifat konseptual dan teoritis, oleh karena itu, untuk mengarahkan proses penelitian yang dijalankan, peneliti membutuhkan pengembangan konsep dan struktur teori agar hasilnya dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.
5. Metode bersifat empiris, artinya metode yang dipakai didasarkan pada kenyataan/fakta di lapangan.

3.2.1. Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian perlu adanya sebuah perencanaan penelitian, agar dapat membantu proses penelitian sehingga dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksaan penelitian. Desain penelitian yang digunakan penulis termasuk kedalam penelitian yang bersifat deskriptif. Yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi mengenai suatu masalah yang ada pada tempat dimana dilakukannya penelitian tersebut. Melalui metode penelitian deskriptif ini, peneliti berusaha memperoleh data pada fakta-fakta yang tampak sebagaimana keadaan sebenarnya.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh ciri-ciri variabel, dimana dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang kinerja program dirancang dan diimplementasikan kepada pengguna (user) dalam perusahaan.

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan data

Dalam melakukan pengumpulan data di lapangan, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data untuk mendapat informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, agar sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Penulis melakukan kolaborasi sumber data antara sumber primer dan sekunder, agar hasil yang diperoleh lebih relevan dan lengkap.

3.2.2.1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.

Berdasarkan definisi diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa data primer merupakan pengamatan langsung sebagai cara pengumpulan data berdasarkan sumber yang nyata. Data ini diperoleh dari kegiatan observasi yaitu pengamatan langsung pada objek penelitian dan mengadakan wawancara dengan pihak yang terlibat.

Adapun teknik pengumpulan data primer yang digunakan penulis adalah:

A. Observasi

B. Wawancara

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan cara pengumpulan data dengan cara mempelajari data yang telah tersedia di perusahaan yang diberikan oleh Bougenville Outdoor kepada penulis. Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder adalah dengan metode Dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data dan informasi yang sudah diolah oleh perusahaan berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Metode ini digunakan untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan sejarah, tujuan, kegiatan dan struktur organisasi.

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Dalam proses penelitian dan pembuatan sebuah sistem informasi, perlu digunakan suatu metodologi yang dapat digunakan sebagai panduan mengenai bagaimana dan apa saja yang harus dikerjakan selama proses pembuatan sistem. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan berorientasi objek dan untuk melakukan pengembangan sistem peneliti menggunakan metode pengembangan model prototype.

3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan berorientasi objek, yang mencakup tentang analisis dan desain yang disebut dengan Object Oriented Analysis and Design (OOAD). Metode berorientasi objek adalah suatu strategi pembangunan perangkat lunak yang mengorganisasikan perangkat lunak sebagai kumpulan objek.

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam pengembangan untuk membangun sistem informasi ini yaitu metode prototype. Metode prototype merupakan suatu metode dalam pengembangan sistem yang menggunakan pendekatan untuk membuat suatu program dengan cepat, tepat dan akurat. Dengan menggunakan metode pengembangan sistem prototype, maka akan lebih mudah untuk merancang sistem yang diinginkan perusahaan dan dapat digunakan oleh user, dan setelah perancangan sistem telah dihasilkan kemudian mencoba dipersentasikan kepada user dan user diberikan kesempatan untuk diberikan masukan-masukan sehingga sistem informasi yang dihasilkan benar dan sesuai dengan yang diharapkan.

Alasan penulis memakai metode prototype ini adalah karena metode ini terdiri dari tahap-tahap yang memberikan kemudahan jika pada satu tahap tidak sesuai maka dapat kembali ke tahap sebelumnya, sehingga cukup efektif dalam mendapatkan kebutuhan dan aturan yang jelas yang disetujui oleh user ataupun pembuat perangkat lunak itu sendiri. Dengan prototype ini juga, user bisa langsung merasakan seolah-olah itu adalah sistem yang sebenarnya. Selain itu pengujiannya dilakukan oleh pembuat sistem atau programmer itu sendiri. Berikut gambaran tahap – tahap pengembangan sistem menggunakan prototype:

Berikut ini akan diuraikan tahapan-tahapan pengembangan sistem dengan menggunakan metode prototype di antaranya yaitu :

1. Mendengarkan kebutuhan Bougenville Outdoor

2. Membangun perangkat lunak dan memperbaiki market

3. Pengujian dengan konsumen dan mengendalikan market

3.2.3.3. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

1. Use Case Diagram
2. Skenario Use Case
3. Activity Diagram
4. Sequence Diagram
5. Class Diagram
6. Deployment Diagram
7. Component Diagram

3.2.4. Pengujian Software

Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan pengujian dengan Black-Box Testing (Pengujian Kotak Hitam). Pengujian Black-box Testing yaitu menguji perangkat lunak dari segi spesifikasi fungsional tanpa menguji desain dan kode program. Pengujian dimaksudkan untuk mengetahui apakah fungsi-fungsi, masukan dan keluaran dari perangkat lunak sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan.

IV. Hasil Dan Pembahasan

4.1. Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan tahapan untuk mempersiapkan proses implementasi sistem yang diinginkan, serta untuk menggambarkan proses-proses yang diinginkan oleh pengguna

4.1.1. Tujuan Perancangan Sistem

Perancangan sistem informasi bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai sistem yang diusulkan sebagai penyempurnaan dari sistem yang sedang berjalan, dimana sistem sistem yang diusulkan akan lebih ditekankan pada pengolahan data secara terkomputerisasi. Sehingga pada tahap perancangan sistem memiliki dua tujuan utama, yaitu :

1. Untuk memenuhi kebutuhan sistem.
2. Untuk memberikan gambaran yang jelas dalam pembuatan program.

4.1.2. Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

Perancangan sistem yang dibuat adalah perubahan dari sistem yang telah ada sebelumnya dimana didalam sistem yang berjalan proses pengelolaan dan pengolahan data yang dilakukan masih menggunakan buku dan papan tulis.

4.1.3. Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

Perancangan proses ini akan memberikan gambaran mengenai proses-proses apa saja yang ada didalam sistem yang akan diusulkan

4.1.3.1. Use Case Diagram Yang Diusulkan

Gambar 4.1. *Use Case* Yang Diusulkan halaman 13

4.1.3.3. Activity Diagram

1. *Activity Diagram* Pendaftaran yang Diusulkan Gambar 4.2. Halaman 14
2. *Activity Diagram* Pemesanan yang Diusulkan Gambar 4.3. Halaman 15
3. *Activity Diagram* Konfirmasi Pembayaran yang Diusulkan Gambar 4.4. Halaman 16
4. *Activity Diagram* Pengembalian yang Diusulkan Gambar 4.5. Halaman 17
5. *Activity Diagram* Laporan yang Diusulkan Gambar 4.6. Halaman 17

4.4. Pengujian

Pengujian adalah proses untuk menemukan error/kesalahan pada perangkat lunak sebelum digunakan oleh pengguna. Pengujian dikatakan berhasil apabila dapat memunculkan kesalahan yang belum diketahui pengujian ini dilakukan untuk menjamin kualitas dan juga mengetahui kelemahan dari perangkat lunak.

4.4.1. Rencana Pengujian

Rencana pengujian yang akan dilakukan oleh aplikasi web Sistem Informasi penyewaan ini menggunakan data uji inputan berupa masukan dari konsumen dan admin. Berikut ini adalah rencana pengujian yang akan dilakukan:

Tabel 4.1. Rencana Pengujian Halaman 18

4.4.2. Kasus dan Hasil Pengujian

Tabel 4.2. Pengujian Login Konsumen Halaman 18
Tabel 4.3. Pengujian Login Petugas Halaman 18
Tabel 4.4. Pengujian Pengisian Data Pendaftaran Halaman 19
Tabel 4.5. Pengujian Pengisian Data Pesanan Halaman 19
Tabel 4.6. Pengujian Pengisian Data Pembayaran Halaman 19

4.4.3. Kesimpulan Hasil Pengujian

Berdasarkan hasil pengujian dengan kasus sample uji yang telah dilakukan memberikan kesimpulan bahwa perangkat lunak ini dapat digunakan dengan baik. Dari semua yang telah dilakukan dalam pengujian ini diharapkan dapat mewakili pengujian fungsi yang lain dalam aplikasi sistem informasi penyewaan alat-alat outdoor berbasis web pada Bougenville Outdoor Rental.

4.5. Implementasi

Implementasi adalah proses penerapan rancangan program yang telah dibuat atau aplikasi dalam melaksanakan sistem informasi pemrograman yang telah dibuat, hasil dari tahapan implementasi ini adalah suatu sistem pengolahan data yang sudah dapat berjalan dengan baik. Dengan demikian dapat diketahui apakah perangkat lunak ini dapat menghasilkan aplikasi sistem informasi pemesanan peralatan dan pelayanan penyewaan yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari proses pembuatan sistem informasi penyewaan alat-alat outdoor dalam menjalankan rangkaian proses yang ada pada Bougenville Outdoor. Dengan dibangunnya sistem informasi penyewaan ini maka dapat ditarik beberapa kesimpulan :

1. Dengan adanya sistem ini diharapkan konsumen dapat lebih mudah mendapatkan informasi penyewaan, memesan dan membayar pesanan alat-alat outdoor di Bougenville Outdoor melalui media online.
2. Dengan adanya sistem ini semoga Bougenville Outdoor menjadi pelopor perusahaan jasa penyewaan alat-alat outdoor karena media promosi yang lebih baik.
3. Dengan adanya sistem informasi penyewaan alat-alat outdoor ini diharapkan dapat membantu pengelola dalam memproses data secara terkomputerisasi.
4. Dengan dibuatnya sistem informasi penyewaan alat-alat outdoor ini dapat memudahkan petugas dalam pembuatan laporan transaksi penyewaan.

5.2 Saran

Sistem Informasi Penyewaan Alat-alat outdoor di Bougenville Outdoor ini bukanlah sebuah sistem sempurna yang dapat menangani semua permasalahan yang terjadi . Untuk menjadikan sebuah sistem mempunyai tingkat permasalahan yang sangat kecil, diperlukan pengembangan yang harus di terapkan pada sistem.

Penulis mengajukan beberapa saran bagi pengembang dan pengguna, dengan dibangunnya sistem informasi ini. Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Aplikasi ini diharapkan dapat mencakup fungsi yang lebih luas lagi bagi sistem penyewaan alat-alat di Bougenville Outdoor .
2. Adanya peningkatan kualitas sistem terutama pada aspek keamanan informasi dan data yang ada di Bougenville Outdoor .
3. Diharapkan pada aplikasi ini dapat membahas mengenai perpanjangan penyewaan alat-alat outdoor dan pengiriman alat-alat yang di sewa.

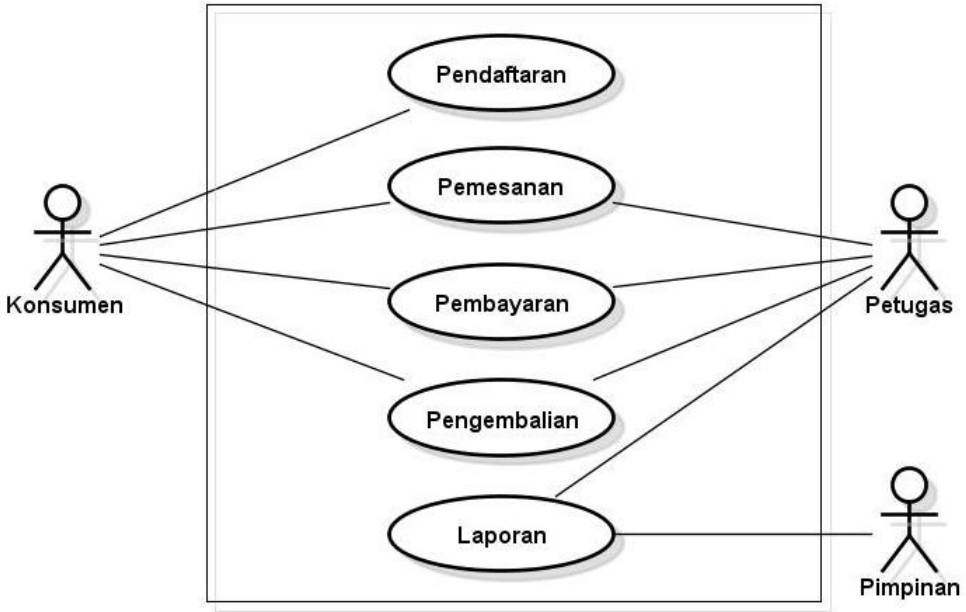
DAFTAR PUSTAKA

[1] Roger S. Pressman, Ph.D, "Rekayasa Perangkat Lunak (Pendekatan Praktisi)",7th ed, Yogyakarta : 2012.

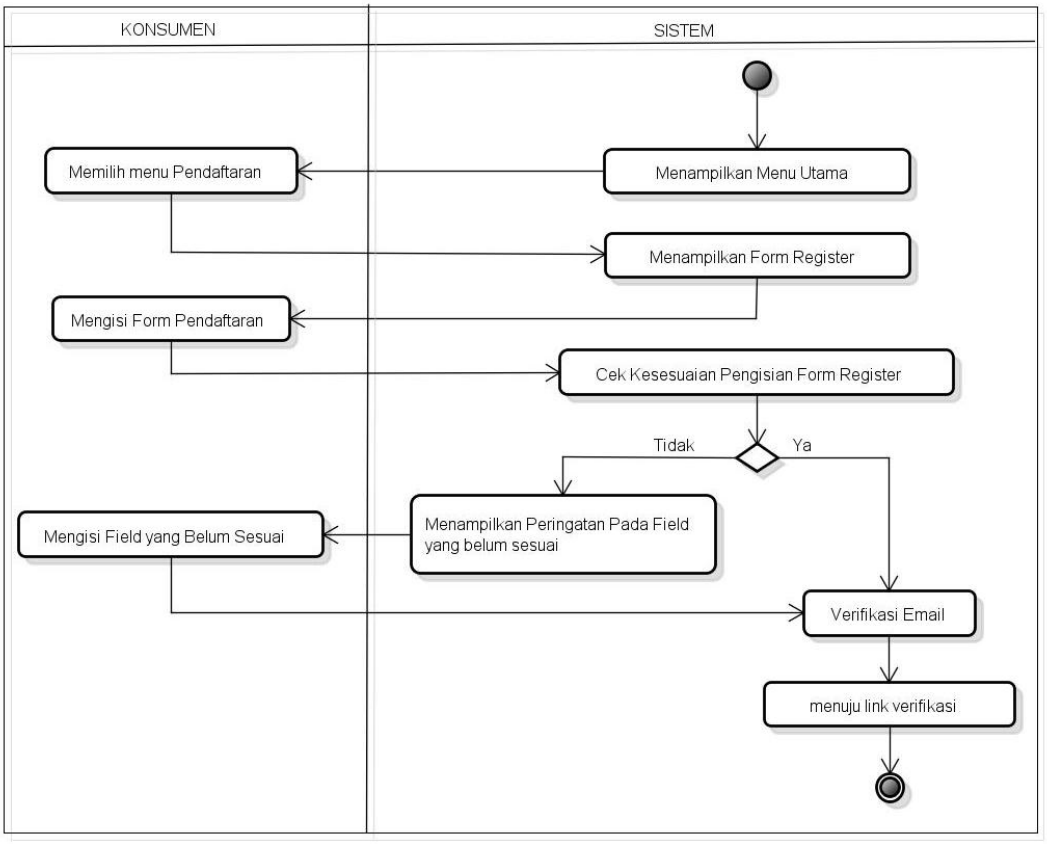
[2] Hamim Thohari, "ASTAH – Analisis Serta Perancangan Sistem Informasi Melalui Pendekatan UML", 1st ed : Andi, 2014.

[3] Mohamad Iqbal, (20 Dec 2016), “Dasar Internet Untuk Pemula” [Online], 2011, Availeble: http://duniadownload.com/internet/ebook-tutorial-dasar-internet-untuk-pemula.html
[4] Wiharsono Kurniawan, “Computer Starter Guide : Jaringan Komputer”, 1st ed : Andi, Agustus 2007.
[5] Kasiman Peranginangin “Aplikasi Web dengan PHP dan MySQL”, Andi, Oktober 2006

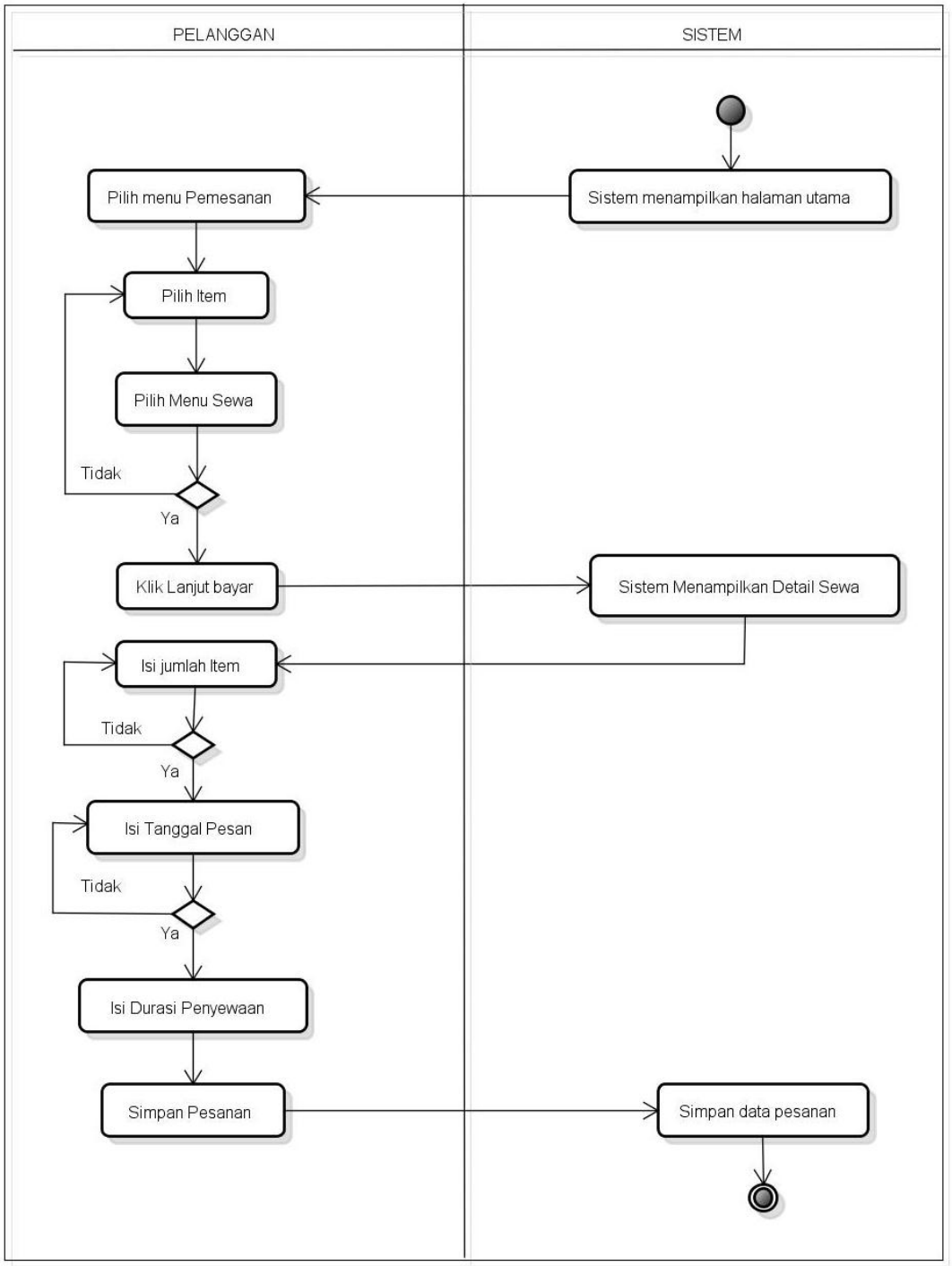
DAFTAR GAMBAR



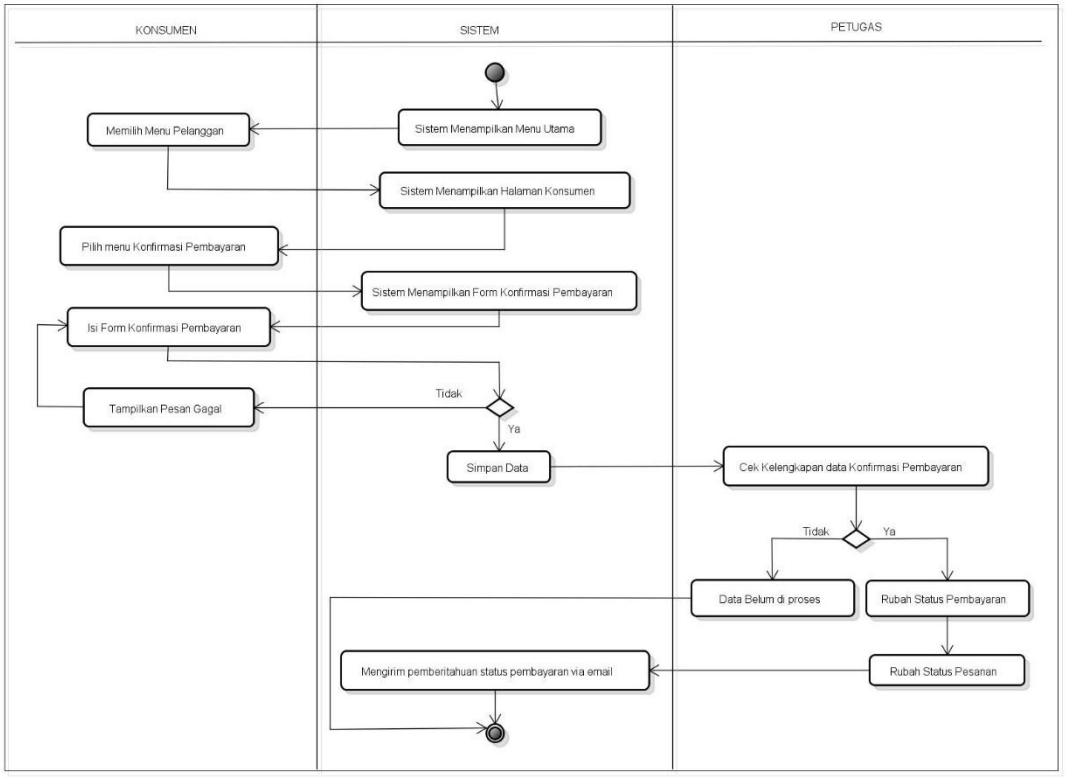
Gambar 4.1 Usecase Diagram yang Diusulkan



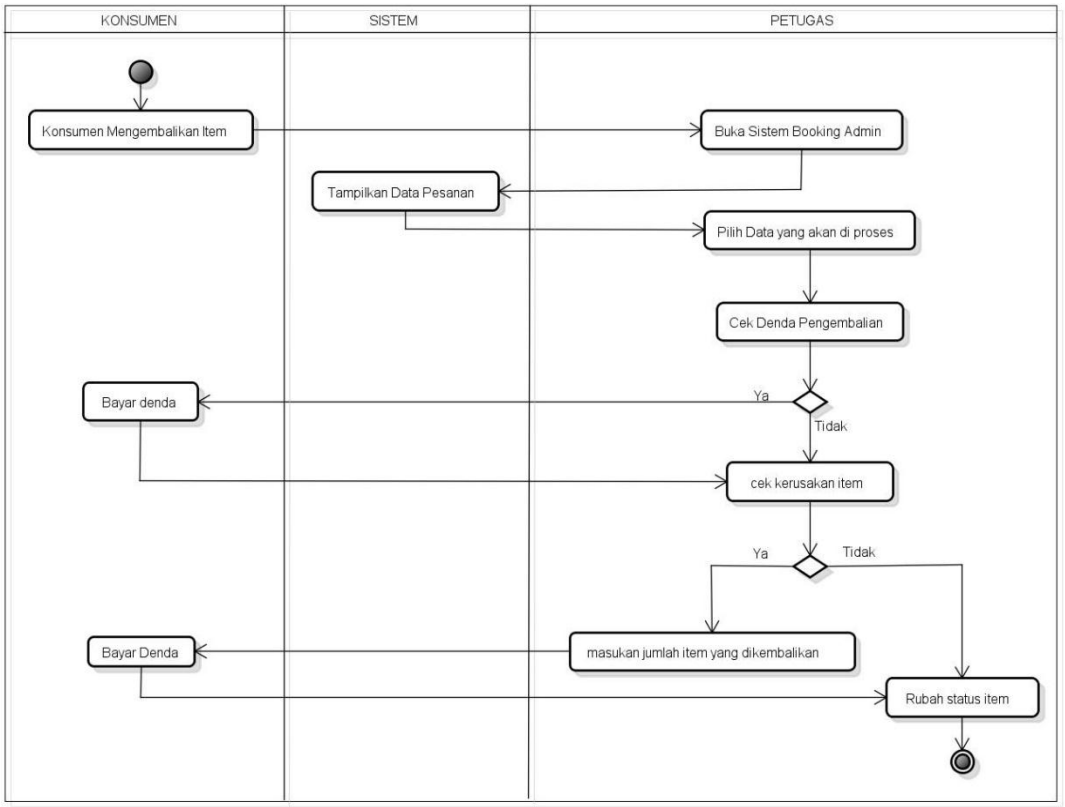
Gambar 4.2 Activity Diagram Pendaftaran yang Diusulkan



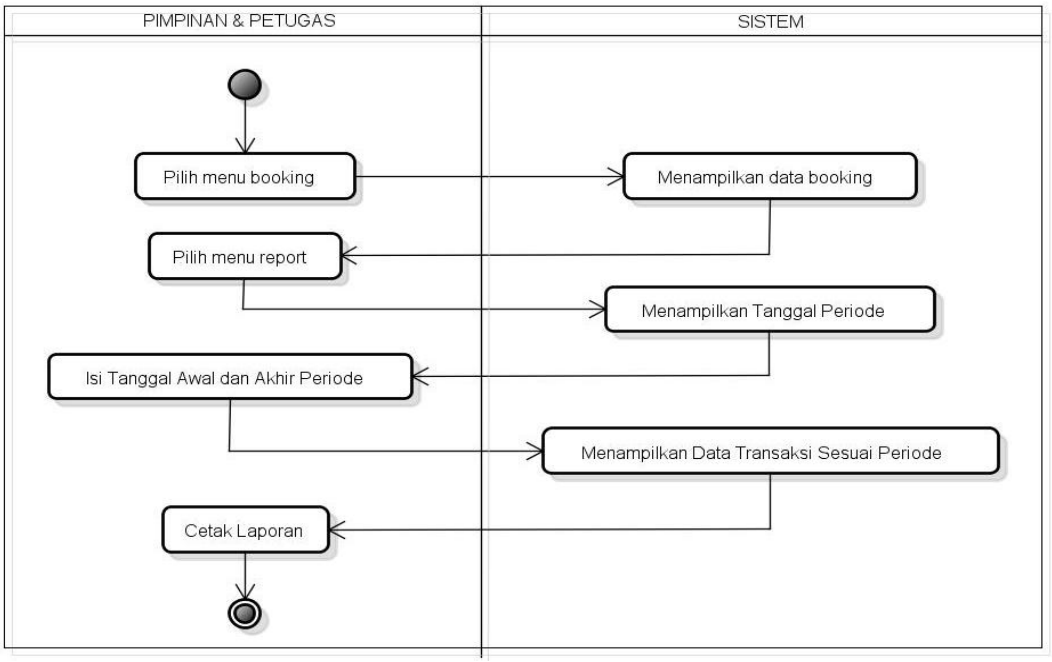
Gambar 4.3 Activity Diagram Penyewaan yang Diusulkan



Gambar 4.4 Activity Diagram Konfirmasi Pembayaran yang Diusulkan



Gambar 4.5 Activity Diagram Pengembalian yang Diusulkan



Gambar 4.6 Activity Diagram Laporan yang Diusulkan

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Rencana Pengujian

Kelas Pengujian	Pengujian	Tingkat Pengujian	Jenis Pengujian
Login	Login Konsumen	Integrasi	Blackbox
	Login Petugas	Integrasi	Blackbox
Pengujian Pengisian Data	Pengisian Data pendaftaran	Integrasi	Blackbox
	Pengisian Data Pemesanan	Integrasi	Blackbox
	Pengisian Data Pembayaran	Integrasi	Blackbox

4.1.1. Kasus dan Hasil Pengujian

Tabel 4.2. Pengujian Login Konsumen

Kasus dan Hasil Uji Login Pelaggan (Data Normal)			
Data Masukan	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Konsumenname : Dimas@gmail.com Password : Dimas	Login Berhasil	Melakukan pengisian data dengan benar	[X] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan Hasil Uji Login Pelaggan (Data Salah)			
Data Masukan	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Konsumenname : Dimas@gmail.com Password : Asdfghj	Login Gagal “Password Salah”	Konsumen tidak memasukan data dengan benar	[X] Diterima [ ] Ditolak

Tabel 4.3. Pengujian Login Petugas

Kasus dan Hasil Uji Login Petugas (Data Normal)			
Data Masukan	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Konsumenname : Dimas Password : Dimas	Login Berhasil	Melakukan pengisian data dengan benar	[X] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan Hasil Uji Login Petugas (Data Salah)			
Data Masukan	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Konsumenname : Dimas Password : Asdfghj	Login Gagal “Password Salah”	Petugas tidak memasukan data dengan benar	[X] Diterima [ ] Ditolak

Tabel 4.4. Pengujian Pengisian Data Pendaftaran

Kasus dan Hasil Uji Pengisian Data Pendaftaran (Data Normal)			
Data Masukan	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Isi Data Diri Konsumen	Data tersimpan ke dalam database dan muncul pesan data telah tersimpan.	Melakukan pengisian data dengan benar	[X] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan Hasil Uji Pengisian Data Pendaftaran (Data Salah)			
Data Masukan	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Isi Data Diri Konsumen	Data tidak tersimpan ke database, menampilkan Notifikasi pada field yang tidak terisi dengan tepat	Pengisian data tidak tepat	[X] Diterima [ ] Ditolak

Tabel 4.5. Pengujian Pengisian Data Pesanan

Kasus dan Hasil Uji Pengisian Data Pesanan (Data Normal)			
Data Masukan	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Isi data detail pemesanan item	Data pemesanan tersimpan ke dalam database dan muncul pesan data telah tersimpan.	Pengisian sesuai dengan yang diharapkan.	[X] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan Hasil Uji Pengisian Data Pesanan (Data Salah)			
Data Masukan	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Isi data detail pemesanan item	Menampilkan Notifikasi pada field yang tidak terisi dengan tepat. Data tidak tersimpan ke database,	Konsumen tidak memasukan data dengan benar	[X] Diterima [ ] Ditolak

Tabel 4.6. Pengujian Pengisian Data Pembayaran

Kasus dan Hasil Uji Pengisian Data Pembayaran (Data Normal)			
Data Masukan	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Isi data pembayaran	Data pembayaran tersimpan ke dalam database dan muncul pesan data telah tersimpan.	Pengisian sesuai dengan yang diharapkan.	[X] Diterima [ ] Ditolak

Kasus dan Hasil Uji Pengisian Data Pembayaran (Data Salah)			
Data Masukan	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Isi data pembayaran	Menampilkan Notifikasi pada field yang tidak terisi dengan tepat. Data tidak tersimpan ke database,	Konsumen tidak memasukan data dengan benar	[X] Diterima [ ] Ditolak